

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pencak silat merupakan salah satu budaya asli yang berasal dari Indonesia, yang kini sudah diterima oleh masyarakat Internasional, kemudian berkembang sebagai olahraga modern yang di terima oleh masyarakat luas. Hal ini di buktikan dari kejuaraan seperti SEA Games, Asian Indoor Game dan kejuaraan dunia lainnya, bahwa yang menjadi juara umum pada kejuaraan cabang pencak silat tidak lagi didominasi Indonesia. Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (PERSILAT) pada tahun 11 Maret 1980 bersama dengan negara Singapura, Malaysia dan Brunei Darussalam akhirnya di nyatakan sebagai negara-negara pendiri organisasi Internasional pencak silat dan PERSILAT resmi menjadi anggota Olympic Council of Asia (OCA) [1].

Seiring berkembangnya pencak silat yang sangat pesat mulai dari pelosok desa bahkan sampai mendunia. Hal ini terjadi karena para tokoh-tokoh pesilat yang di kirim oleh Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI) [2], yang mencakup beberapa perguruan pencak silat di antaranya Persaudaraan Setia Hati Terate (PSHT), Persatuan pencak silat Indonesia, Phashadja Mataram, PSS Putra Betawi, Tapak Suci, Perisai Putih dan masih banyak di antaranya [3]. PSHT adalah salah satu perguruan besar Pencak Silat di Indonesia yang masih berkembang pesat, baik dalam negeri maupun luar negeri [2]. Perguruan PSHT berdiri pada tahun 1992 di Madiun Jawa Timur oleh Ki Hajar Hardjo Oetomo seorang pahlawan perintis kemerdekaan RI [4].

Pada perguruan PSHT ini untuk mendapatkan siswa yang unggul di setiap ranting untuk katagori tanding perlu adanya sistem seleksi, namun untuk sistem seleksi ini pelatih masih menggunakan cara manual dimana pelatih harus mencatat menggunakan kertas dan merekap hasil test, hal ini membuat pekerjaan pelatih kurang efisien, kemudian dalam seleksi perengkingan pelatih belum menggunakan metode sehingga hasil akhir yang diperoleh tidak sesuai dengan keinginan pelatih untuk memilih siswa terbaiknya.

Oleh karena itu di perlukan suatu metode sistem pendukung keputusan (SPK) untuk menyelesaikan suatu masalah yang tepat meggunakan Multiple Attribute

decision Making (MADM) yang dapat menetapkan kriteria alternatif terbaik dari beberapa kriteria tertentu, salah satunya menggunakan metode *The Technique for Order of Preference by Similarity to Ideal Solution* atau biasa dikenal TOPSIS metode ini dipilih karena metode ini didasarkan pada konsep dimana alternatif terpilih yang terbaik tidak hanya memiliki jarak terpendek dari solusi ideal positif, namun juga memiliki jarak terpanjang dari solusi ideal negatif [5].

Dengan adanya permasalahan tersebut perlu adanya sistem pendukung keputusan untuk memberikan rekomendasi kepada pelatih dari hasil seleksi. Maka dibangun sistem perangkat lunak yang bernama ***“Pemilihan Calon Atlet Tanding Katagori Putra Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus : Pencak Silat PSHT).”*** Metode ini menggunakan perhitungan dari beberapa kriteria yang mempunyai bobot yang digunakan pada proses seleksi dengan pemberian bobot preferensi berdasarkan tingkat kepentingan yang diinginkan oleh pelatih. Dari proses perhitungan tersebut diperoleh nilai dari tertinggi sampai terendah dan diambil sejumlah siswa berdasarkan kebutuhan. Dengan adanya sistem berbasis komputer ini diharapkan bisa menjadi solusi pemilihan pemain yang diharapkan.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka dapat disimpulkan perumusan masalahnya adalah :

1.2.1 Permasalahan

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada kasus tersebut peneliti ingin mengetahui tingkat kesesuaian antara perhitungan manual pelatih dengan perhitungan menggunakan sistem. Untuk dapat mempermudah pelatih dalam pemilihan peserta test terbaiknya dengan cepat dan efisien.

1.2.2 Metode Usulan

Penelitian ini mengusulkan metode TOPSIS sebagai sistem pendukung keputusan seleksi pencak silat berbasis web.

1.2.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan sebelumnya maka dapat ditentukan perumusan masalah dari penelitian ini :

1. Seberapa sesuai metode *TOPSIS* diterapkan pada seleksi calon atlet pencak silat menggunakan sistem pendukung keputusan ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Adapun Tujuan yang hendak dicapai dari hasil penelitian sebagai berikut :

1. Mengetahui tingkat kesesuaian dari perhitungan metode *TOPSIS* pada pemilihan calon atlet pencak silat menggunakan sistem pendukung keputusan.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Memberikan rekomendasi kepada pelatih dalam pengambilan keputusan untuk menentukan atlet yang diseleksi secara objektif.
2. Mengetahui data tes peserta sebagai bahan acuan pelatih untuk meningkatkan potensi.
3. Bagi peneliti dapat meningkatkan pemahaman terhadap metode *TOPSIS* serta dapat mengimplementasikan kesuatu masalah.

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Studi kasus yang peneliti ambil adalah perguruan pencak silat PSHT ranting Jenangan Cabang Ponorogo.
2. Data yang digunakan oleh penelitian ini adalah data hasil test tahun 2019 yang digunakan oleh pelatih.
3. Sistem hanya dapat merangking calon atlet putra pra remaja.
4. Instrumen test berupa test fisik dan keterampilan berdasarkan pilihan pelatih .
5. Kriteria yang di gunakan pada penelitian ini adalah keseimangan, kecepatan, kelincahan, kelentukan, power, kekuatan, Vo2Max, kemampuan dasar tendangan, kecepatan tendangan, kelincahan tendagan dan koordinasi.
6. Hasil akhir dalam penelitian ini adalah perengkingan peserta test dari nilai tertinggi sampai terendah.
7. Bahasa pemrograman yang dipakai adalah PHP menggunakan basis data Mysql

1.5 Sistematika Proposal

Sistematika penulisan Proposal ini terdiri dari beberapa bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas tentang landasan teori dan penelitian sebelumnya.

BAB III METODE USULAN

Pada bab ini membahas tentang metode yang diusulkan (algoritma), arsitektur (Input, Proses, Ouput), Data penelitian, tahapan penelitian, serta rencana pengujian.

REFERENSI

Berisi tentang daftar jurnal-jurnal atau referensi yang dijadikan acuan dalam penelitian ini.